

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Profil Habib Husein Ja'far

Bernama lengkap Habib Husein Ja'far Al Hadar yang merupakan sosok pendakwah, penulis dan juga *content creator* yang terkenal dekat dengan kalangan milenial dalam melakukan dakwahnya. Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang sering dipanggil Habib Ja'far merupakan pendakwah kelahiran Bondowoso Jawa Timur yang lahir pada 21 Juni 1988. Habib Husein Ja'far pernah mengenyam pendidikan pesantren di Bangli, Jawa Timur dan melanjutkan pendidikan strata satu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan akidah dan filsafat Islam pada tahun 2006-2011, lalu kembali melanjutkan program magister di PTKIN yang sama dengan mengambil pilihan di jurusan tafsir Al-Qur'an ditahun 2016-2020.

Istilah panggilan “Habib” yang dipahami oleh kebanyakan masyarakat digambarkan dengan seseorang yang berilmu agama yang merupakan keturunan Nabi Muhammad Saw yang memiliki arti menurut kamus KBBI yaitu yang dicintai dan kekasih.<sup>1</sup> Artinya seorang “Habib” itu dicintai karena mencintai oleh pencintanya. Habib Husein Ja'far dalam diskusinya bersama dengan Andre Taulany di kanal Youtube Taulany TV menjelaskan bahwa panggilan “Habib” merupakan panggilan untuk keturunan Nabi Muhammad Saw yang berilmu dan melakukan dakwah. Selanjutnya beliau menjelaskan kembali bahwa keturunan nabi yang tidak memiliki ilmu dan tidak berdakwah biasanya disebut sebagai “Syaid”.<sup>2</sup>

Sebagai seorang penulis, Habib Husein Ja'far memiliki beberapa karya tulis diantaranya berjudul “Menyegarkan Islam Kita”, “Anakku Dibunuh Israel”, “Islam Mazhab Fadlullah”, dan “Tuhan Ada di Hatimu”. Hasil karya tulisan Habib Husein Ja'far diterbitkan di Gramedia dan Mizan.<sup>3</sup> Selain sebagai seorang pendakwah dan juga penulis, Habib Husein Ja'far juga

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kamus online. <https://kbbi.web.id/habib>.

<sup>2</sup> Taulany TV, “Habib Jafar Jawab Pertanyaan Tersesat. Coki Muslim Biang Keroknya,” 24 Agustus, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=Xu-HPRSiv4M>.

<sup>3</sup> Tria, Agustina, “Profil Habib Husein Ja'far, Ustaz Muda Bergaya Santai,” Sripoku.com, 3 Mei, 2022. <https://palembang.tribunnews.com/2022/05/03/profil-habib-husein-jafar-ustaz-muda-bergaya-santai-sering-dianggap-habib-palsu-begini-alasannya?page=all>.

memanfaatkan media sosial dalam melakukan dakwahnya. Pemanfaatan media sosial yang digunakan oleh Habib Husein Ja'far dalam menyebarkan dakwahnya diantaranya ada di aplikasi Instagram dengan jumlah 1 juta pengikut dengan nama akun @husein\_hadar yang sudah bercentang biru, akun youtube Jeda Nulis milik Habib Husein Ja'far yang juga sudah mencapai 783 ribu *subscribers* dan akun TikTok Husein Ja'far yang memiliki jumlah pengikut kurang lebih 680 ribu.

Selain melakukan dakwah melalui media sosial, Habib Husein Ja'far juga aktif mengisi acara Islami di beberapa stasiun pertelevisian diantaranya dalam program acara “Amanah Islami” oleh NET TV ditahun 2021, “Kapsul Ramadhan” oleh SEA Today ditahun 2021, “Hikmah Podcast” oleh RTV ditahun 2021, dan “Sahur Lebih Segerr” di Trans7 pada tahun 2022.<sup>4</sup> Selain itu, Habib Husein Ja'far sering membuat video-video konten bersama dengan para *content creator* yang ada di Indonesia. Gaya berdakwah yang tidak terkesan menggurui dan juga penampilan yang terkesan santai menjadi ciri khas dari seorang pendakwah berdarah Arab yang dapat menggait dikalangan anak muda dalam menyebarkan dakwahnya.

Habib Husein Ja'far memulai untuk berdakwah melalui media sosial didasarkan atas beberapa faktor diantaranya pertama, memiliki keresahan atas yang terjadi didalam masyarakat terkait Islam sehingga timbul kesalahpahaman. Kedua, faktor hasil riset yang mengatakan bahwa sebanyak 73 persen masyarakat Indonesia menggunakan sosial media selama kesehariannya dalam berkomunikasi dan riset yang juga menjadi faktor keresahan beliau yaitu banyaknya konten intoleransi yang dikemas secara utuh yang tersebar ditengah-tengah masyarakat.<sup>5</sup> Kedua hal diatas yang menjadi alasan Habib Husein Ja'far melakukan dakwahnya melalui media sosial dengan konsep menyuarakan Islam damai.

Salah satu konten dakwah yang menarik oleh Habib Husein Ja'far dalam menjunjung tinggi nilai toleransi dalam lintas agama yaitu mengajak berdiskusi di kanal *youtube* Jeda Nulis dan konten di akun TikTok bersama dengan beberapa orang paham agama

---

<sup>4</sup>“Habib Husein Ja'far,” DailySIACOM, diakses pada 3 Juni, 2022. <https://www.dailyasia.com/habib-husein-jafar/>.

<sup>5</sup> Aisyah Nursyamsi, “Ini Alasan Habib Jafar Al Hadar Berdakwah dengan Konten Kekinian,” Tribunnews.com, April, 1, 2022, <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/04/01/ini-alasan-habib-jafar-al-hadar-berdakwah-dengan-konten-kekinian?page=2>

yang berbeda-beda. Hal yang menarik lagi bahwa, pada tahun 2019 Habib Husein Ja'far juga pernah membuat kegiatan dakwah bersama dengan para komika yang diselenggarakan di wilayah Jember.<sup>6</sup> Hasil dari penjualan tiket dalam kegiatan dakwah di Jember semuanya dialokasikan penuh untuk sekolah berkebutuhan khusus yang berada di Jember, Jawa Timur.

## 2. Profil Akun TikTok Habib Husein Ja'far

Habib Husein Ja'far memulai melakukan dakwahnya melalui media sosial di aplikasi TikTok pada tanggal 17 Desember 2020, yang dimana dalam video pertama yang dibuat di aplikasi TikTok beliau mengatakan akan menjadi TikTokers atau pengguna TikTok tetapi tetap akan melakukan dakwah dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Dalam video pertama yang di kirim Habib Husein Ja'far dalam video tersebut tidak hanya sendiri, akan tetapi bersama dengan beberapa orang konten kreatif yang juga menggunakan TikTok sebagai media dalam berdakwah yaitu akun @binwood, @basyasman, dan @raihan.habib.

Konten yang dibuat oleh Habib Husein Ja'far dari tahun 2020 hingga tahun 2021 sebanyak 137 konten dakwah yang dibagikan dalam akun @huseinjafar. Jumlah pengikut yang mencapai hingga kurang lebih 680 ribu pengikut merupakan jumlah yang tidak sedikit. Adapun total penyuka video dakwah dari Habib Husein Ja'far telah mencapai kurang lebih 11 juta penyuka video dakwah beliau. Video konten dakwah yang dibagikan di akun TikTok Habib Husein Ja'far pada tahun 2020 hingga 2021 terbanyak ditonton mencapai 3,6 juta penonton dengan konten Habib Husein Ja'far bersama dengan *Youtober* Dedy Corbuzier dan Coki, isi konten yang diunggah merupakan potongan video dari kanal Youtube dari Dedy Corbuzier.

## 3. Analisis Data

Mengelolah data dalam penelitian agar memperoleh hasil validitas dan reliabilitas terkait isi pesan dakwah dalam akun TikTok Habib Husein Ja'far. Untuk mendapatkan hasil yang reliabilitas dan validitas, peneliti melakukan pengujian teori dari Endang Saifuddin Anshari terkait pesan dakwah dengan melakukan pengujian menggunakan tiga orang juri atau koder yang juga sama-sama sedang melakukan penelitian terkait pesan

---

<sup>6</sup> Official iNEWS. "Habib Husein Ja'far Akui Memiliki Nasab Rasulullah SAW Part 1 #NgobrolBarengGusMiftah," 27 Agustus 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=HgyleYdLGTU&t=568s>

dakwah. Adapun hasil dari kesepakatan antar ketiga juri akan menghasilkan koefisien reliabilitas.

Rumus uji statistik yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas antar juri menggunakan formula Holsti, seperti yang telah dituliskan di Bab tiga. Berikut ini merupakan hasil analisis data kesepakatan antar juri terkait pesan dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak sebagai berikut:

**a. Nilai Kesepakatan Juri Terkait Pesan Akidah**

**Tabel 4.1. Nilai Juri Terkait Pesan Akidah**

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidaksepakatan	Nilai
1 dan 2	31	4	27	0,12
1 dan 3	31	8	23	0,25
2 dan 3	31	4	27	0,12
Total				0,49

Nilai rata-rata:  $0,49 : 3 = 0,16$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N(x \text{ antara juri})}{1+(N-1)(x \text{ antara juri})}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,16)}{1+(3-1)(0,16)}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,16)}{1+2(0,16)} = \frac{0,48}{1,32} = 0,36$$

Hasil dari kesepakatan juri terkait pesan akidah yang terdapat dalam akun Tiktok Habib Husein Ja'far berjumlah 0,36 berdasarkan kesepakatan juri.

**b. Nilai Kesepakatan Juri Terkait Pesan Syariah**

**Tabel 4.2. Nilai Juri Terkait Pesan Syariah**

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidaksepakatan	Nilai
1 dan 2	31	3	28	0,09
1 dan 3	31	3	28	0,09
2 dan 3	31	2	29	0,06
Total				0,24

Nilai rata-rata:  $0,24 : 3 = 0,08$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N(x \text{ antara juri})}{1+(N-1)(x \text{ antara juri})}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,08)}{1+(3-1)(0,08)}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,08)}{1+2(0,08)} = \frac{0,24}{1,16} = 0,20$$

Hasil dari kesepakatan juri terkait pesan syariah yang terdapat dalam akun Tiktok Habib Husein Ja'far berjumlah 0,20 berdasarkan kesepakatan juri.

**c. Nilai Kesepakatan Juri Terkait Pesan Akhlak**

**Tabel 4.3. Nilai Juri Terkait Pesan Akhlak**

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Ketidaksepakatan	Nilai
1 dan 2	31	9	22	0,29
1 dan 3	31	15	16	0,48
2 dan 3	31	9	22	0,29
Total				1,06

Nilai rata-rata:  $1.06 : 3 = 0,35$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{N(x \text{ antara juri})}{1+(N-1)(x \text{ antara juri})}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,35)}{1+(3-1)(0,35)}$$

$$\text{Komposit reliabilitas} = \frac{3(0,35)}{1+2(0,35)} = \frac{1,05}{1,7} = 0,61$$

Hasil dari kesepakatan juri terkait pesan akhlak yang terdapat dalam akun Tiktok Habib Husein Ja'far berjumlah 0,61 berdasarkan kesepakatan juri.

Secara keseluruhan jumlah komposit realibitas dari kesepakatan antar juri terkait pesan dakwah adalah nilai pesan Akidah 0.36 nilai Syariah dengan jumlah 0.20, dan nilai Akhlak berjumlah 0,61. Sehingga total keseluruhan dari koefisien reliabilitas dari ketiga juri terkait pesan dakwah berjumlah 1,17.

**B. Pembahasan**

**1. Pesan Dakwah Islam Yang Terdapat Dalam Akun TikTok Habib Husein Ja'far.**

Pesan dakwah dalam penelitian ini terbagi atas tiga kategori pesan dakwah yang sesuai dengan teori dari Endang Saifuddin Anshari yaitu Pesan Akidah, Syariah dan Akhlak. Dalam penelitian ini peneliti telah mendapatkan hasil dari proses dokumentasi dan analisa data dalam isi video konten dakwah

yang terdapat dalam akun TikTok Habib Husein Ja'far yang diunggah pada tahun 2020 hingga 2021. Melalui dari hasil kesepakatan oleh ketiga juri atau *coder* menyepakati bahwa terdapat pesan dakwah dalam beberapa unggahan video di akun TikTok Habib Husein Ja'far, sebagai berikut:

a. Pesan Akidah

Menurut dari kesepakatan ketiga *coder* terdapat 4 sampel video konten dakwah Habib Husein Ja'far yang mengandung pesan akidah, sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Rincian Kategori Pesan Akidah**

No.	Tanggal Unggahan dan Nomor sampel	Kutipan/Uraian Pesan Dakwah	Keterangan
1.	20/07/2021 Sampel No.6	"Nabi Ibrahim tak suudzon kepada Allah Swt ketika meminta putra yang telah lama ditunggu dan sangat dicintainya itu untuk disembelih. Itulah iman maka kita belajar untuk selalu husnudzon sebagaimana Nabi Ibrahim". <sup>7</sup>	Iman Kepada Allah Swt
2.	17/09/2021 Sampel No.12	"Jalan-jalan bukan hanya memanjakan mata kita, tetapi hati kita. Karena di Qur'an itu dibilang yang dimaksud ayat atau pertanda Allah Swt bukan hanya yang tertulis di Al-Qur'an. Tapi ayat-ayat Allah Swt dan pertanda-pertanda Allah ada juga di dalam diri kalian dan di alam semesta, makanya kita disunahkan kalau	Iman Kepada Allah Swt

<sup>7</sup>Husein Ja'far, "@huseinjafar", Juli 20, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6986823246154927387?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6986823246154927387?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)



		melihat keindahan alam itu berpikir tentang kebesaran Allah dan berucap dzikir kepada Allah. Dengan pergi ke alam ini bisa menjadi wisata religi kalau dengan melihat alam kita semakin beriman kepada Allah karena yakin tidak ada keindahan dan keraturan yang seperti ini tanpa ada penciptanya yang Maha Agung dan semakin meningkatkan takwa kita kepada Allah Swt” <sup>8</sup> .	
3.	17/09/2021 Sampel No.23	“Dalam salah satu hadis Nabi katakan Allah tersenyum, Allah terkagum-kagum ketika melihat anak muda taat kepada Allah Swt ketika melihat anak muda melawan sohwahnya, melawan kecenderungan kepada hal yang minimal sia-sia maksimal maksiat kepada Allah Swt , karena bukan perkara mudah bagi seorang anak muda sampai duduk di majelis bukan perkara mudah. Karena kata Imam Ghazali ada perlu kesabaran untuk meninggalkan maksiat dan kesabaran untuk	Iman Kepada Allah Swt

<sup>8</sup>Husein Ja'far, “@huseinjafar”, September 17, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7008728091753303297?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7008728091753303297?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

		mencapai ketaatan kepada Allah Swt” <sup>9</sup>	
4.	25/12/2020 Sampel No.30	“Kita mengenal Rasulullah dengan sifat Al Amin yaitu yang dapat dipercaya. Tapi jarang kita diperkenalkan Rasul dengan salah satu sifat utamanya yang lain yaitu Ar Rahman yaitu yang penuh cinta, ini penting untuk kita kenali Rasul kita sebagai Rasul yang penuh cinta karena ini sifat utamanya yang membuat energi utama dari Rasul itu sendiri” <sup>10</sup>	Iman Kepada Rasul

Pesan akidah iman kepada Allah Swt yang terdapat dalam unggahan akun TikTok Habib Husein Ja’far dari tahun 2020-2021 bisa terlihat dari sampel penelitian nomor 6, 12, dan 23. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur’an surah Al-Hujurat ayat 15:<sup>11</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا  
وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمْ  
الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah.

<sup>9</sup>Husein Ja’far, “@huseinjafar”, September 17, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7008829492110167298?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7008829492110167298?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>10</sup>Husein Ja’far, “@huseinjafar”, Desember 25, 2020. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6910130966493187329?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6910130966493187329?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>11</sup> Alquran, Al- Hujurat ayat 15, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 517.



Mereka itulah orang-orang yang benar.” (Q.S Al-Hujurat ayat 15)

Ayat di atas menjelaskan terkait orang-orang yang beriman kepada Allah Swt, yang yakin atas kebesaran Allah Swt dan melakukan segala sesuatu yang diniatkan untuk Allah Lillah.

Selain niat yang benar dalam melakukan sesuatu semata-mata hanya karena Allah Swt, pesan pentingnya selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh-Nya kepada hamba-Nya. Seperti yang tertera dalam ayat Al-Qur’an surah Ibrahim ayat 8:<sup>12</sup>

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنَّ تَكْفُرُوا أَنْتُمْ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا فَأِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٨﴾

Artinya: “Dan Musa berkata, “Jika kamu dan orang yang ada di bumi semuanya mengingkari nikmat Allah, Maka sesungguhnya Allah Mahakaya, dan Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim: 8).

Ayat di atas menjelaskan pentingnya untuk selalu bersyukur atas nikmat yang tiada hentinya Allah Swt berikan kepada hamba-Nya. Seperti pesan akidah yang terkandung dalam sampel no 12 terkait keindahan alam yang diciptakan dengan sedemikian rupanya untuk patut disyukuri dan memuji atas keindahan yang telah diciptakan Allah Swt dengan sangat sempurna.

Pesan akidah iman kepada Rasul terdapat dalam sampel nomor 30 hal tersebut dikuatkan dengan firman Allah Swt pentingnya iman kepada Rasul seperti dalam surah Al-Ahzab ayat 56:<sup>13</sup>

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang

<sup>12</sup> Alquran, Surah Ibrahim ayat 8, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 256.

<sup>13</sup> Alquran, Al- Ahzab ayat 56, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 426.

yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (QS. Al-Ahzab: 56)

Ayat di atas menjelaskan secara jelas bahwa bersalawat kepada Nabi merupakan bentuk iman kita kepada Rasul. Sang Maha Pencipta dan para malaikat-Nya saja bersalawat atas Nabi tentu kita sebagai hamba-Nya tidak ada alasan untuk tidak melakukan salawat sebagai bentuk iman kita kepada Rasulullah Saw yang memiliki sifat penuh cinta dan kasih untuk seluruh umatnya.

b. Pesan Syariah

Menurut dari kesepekatan ketiga *coder* terdapat 2 sampel video konten dakwah Habib Husein Ja’far yang mengandung pesan syariah, sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Rincian Kategori Pesan Syariah**

No.	Tanggal Unggahan dan Nomor Sampel	Kutipan/Uraian Pesan Dakwah	Keterangan
1.	19/09/2021 Sampel No.5	“Mau salat ketemu Tuhan” Habib Husein menampilkan penampilan menggunakan baju kaos biasa, sedangkan “Mau malam mingguan ketemu kekasih” Habib Husein menampilkan penampilan yang sangat rapi dengan menggunakan kemeja. <sup>14</sup>	Ibadah
2.	03/05/2021 Sampel No.17	“Gak ada puasa bagi orang yang memarah-marahi orang lain dan menghardik orang lain. Karena itu, kata Nabi “Aku berpuasa” itu adalah mantra cinta.	Ibadah

<sup>14</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, September 19, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7009532935019777281?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7009532935019777281?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

	Jadikanlah puasamu sebagai alasan utamamu untuk tidak marah kepada siapapun”. <sup>15</sup>	
--	---	--

Pesan syariah yang terdapat dalam unggahan akun TikTok Habib Husein Ja’far dari tahun 2020-2021 bisa terlihat dari sampel penelitian nomor 5 dan 17. Seperti dalam sampel nomor 5 dimana dalam video TikTok beliau memberikan gambaran yang sering terjadi di lingkungan orang muslim jika hendak akan sholat orang-orang hanya menggunakan baju biasa saja untuk melakukan ibadah shalat kepada Allah Swt sedangkan untuk bertemu sang kekasih menggunakan penampilan yang terbaik. Pesan yang terkandung dalam video tersebut yaitu jika kita ingin melakukan ibadah salat pakailah pakaian yang terbaik yang kita miliki, hal ini tentu dilandasi atas firman Allah Swt dalam surah Al-A’raf ayat 31:<sup>16</sup>

﴿ يَبْنَىْ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. (QS. Al-Araf: 31)

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya ketika ingin memasuki masjid atau bisa diartikan dalam beribadah kepada Allah Swt, tentu perlu untuk memberikan tampilan yang terbaik karena ini salah satu bentuk ketaatan kita kepada Allah Swt. Hal ini menjelaskan bahwasannya Islam mengajarkan dalam beribadah umat muslim harus memberikan yang terbaik saat melakukan ibadah salat.

<sup>15</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, Mei 03, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6958001777094479106?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6958001777094479106?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>16</sup> Alquran, Al-A’raf ayat 31, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 154.

Sampel nomor 17 memiliki pesan dakwah Islam yang menjelaskan terkait pentingnya beribadah puasa, hal ini juga diterangkan dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183:<sup>17</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلٰى  
الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,” (QS. Al-Baqarah:183)

Ayat diatas menjelaskan pentingnya melaksanakan ibadah puasa. Dalam melaksanakan puasa umat muslim dianjurkan menjauhi hal-hal yang sekiranya akan membatalkan puasa dan juga sesuatu hal yang dapat mengurangi nilai pahala selama berpuasa. Salah satunya seperti yang dikatakan Habib Husein Ja'far dalam menahan untuk tidak marah-marah kepada orang lain pada saat kita sedang beribadah puasa agar Allah Swt tidak mengurangi pahala berpuasa dan juga kita dapat menikmati puasa dengan beribadah dan melakukan hal-hal yang sekiranya dapat menambah pahala.

c. Pesan Akhlak

Menurut dari kesepekatan ketiga *coder* terdapat 9 sampel video konten dakwah Habib Husein Ja'far yang mengandung pesan akhlak, sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Rincian Kategori Pesan Akhlak**

No.	Tanggal Unggahan dan Nomor Sampel	Kutipan/Uraian Pesan Dakwah	Keterangan
1.	15/06/2021 Sampel No.1	“Siapa yang mendengarkan nasihat kami, inilah nasehat kami. Siapa yang tidak	Akhlak Kepada Manusia

<sup>17</sup> Alquran, Al- Baqarah ayat 183, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an HALIM, 2014), 28.

		<p>mendengar, jangan dikafirkan, jangan mensyirikkan, atau membid'ahkan siapapun. Jangan membuat gaduh, atau menghina siapapun. Kami juga tidak mencari dukungan, atau menakuti keburukan dari siapapun. Biarkan mereka sibuk dengan fikrah-fikrah dan kepentingan-kepentingan yang dipandu oleh mereka sendiri. Tidaklah kami disini kecuali sebagai penyampai sesuatu dari Allah dan Rasul-Nya. Menuaikan amanah dengan cara yang diridhai Allah, dengan Mashrab dan cara yang diajarkan pada kami, sesuai ajaran Allah pada Nabi kita”<sup>18</sup>.</p>	
2.	24/01/2021 Sampel No.3	<p>Lirik lagu yang berbunyi “membenci orang itu sarang dosa, mengganggu orang itu sarang dosa, mencaci orang itu sarang dosa, memfitnah orang itu sarang dosa, dosa dosa dosa dosa dosa...”<sup>19</sup></p>	Akhlak Kepada Manusia
3.	24/12/2021 Sampel No.4	<p>“Bahwa apapun sikap kita, apapun prinsip kita mari saling menghormati, baik itu di intra agama Islam maupun antar agama.</p>	Akhlak Kepada Manusia

<sup>18</sup> Husein Ja'far, “@huseinjafar”, Juni 15, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6973923462691818754?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6973923462691818754?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>19</sup>Husein Ja'far, “@huseinjafar”, Januari 24, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6921248425166114050?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6921248425166114050?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

		Karena pada dasarnya perbedaan itu nyata dan pada dasarnya agama itu mengajak kita kepada ketenangan, kebahagiaan dan kebersamaan”. <sup>20</sup>	
4.	01/05/2021 Sampel No.10	“Jangan nunggu traveling kemana-mana buat bersyukur, lihat wajah ibumu ketika tersenyum dan bersyukurlah”. <sup>21</sup>	Akhlak Kepada Manusia
5.	23/08/2021 Sampel No.13	“Karena dengan kita ngomongin orang lain, kita akhirnya seolah-olah sempurna, seolah-olah kita baik dan kita dibuat lupa atas dosa kita” karena itu nasehat para ulama itu simple tapi susah yaitu “sibukkan dirimu dengan keburukanmu bukan keburukkan orang lain dan sibukkan dirimu melihat kebaikan orang lain bukan kebaikan diri sendiri”. Melihat kebaikan diri sendiri menyebabkan sombong melihat keburukkan orang lain menyebabkan memandang rendah orang lain”. <sup>22</sup>	Akhlak Kepada Manusia
6.	21/04/2021 Sampel	Kesuksesan seorang muslim itu bukan	Akhlak Kepada

<sup>20</sup>Husein Ja'far, “@huseinjafar”, Desember 24, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7045236329306787099?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7045236329306787099?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>21</sup>Husein Ja'far, “@huseinjafar”, Mei 01, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6957249160580009217?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6957249160580009217?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>22</sup>Husein Ja'far, “@huseinjafar”, Agustus 23, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6999590053882105089?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6999590053882105089?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)



	No.15	popularitas tapi kebermanfaat. “Sebaik-baiknya manusia itu yang bermanfaat” <sup>23</sup>	Manusia
7.	17/08/2021 Sampel No.20	“Tahan dulu untuk menyebarkan informasi pastikan benar, pastikan manfaat baru disebarkan. Sering sebelum Sharing jangan gampang termakan hoaks karena hoaks itu Dosa” <sup>24</sup>	Akhlak Kepada Manusia
8.	05/10/2021 Sampel No.22	“Ada keramaian ini, kita perlu waktu sendiri untuk merenungkan, pertama merenungkan apakah keramaian itu sudah benar atau tidak dengan khalwat itu, Nabi Muhammad melakukan itu di Gua Hira, kemudian yang kedua, memastikan sudah baik apa tidak keramaian itu walaupun benar kalau gak baik kita nggak ikut berkontribusi dan yang terakhir bermanfaat atau tidak” <sup>25</sup>	Akhlak Kepada Manusia
9.	14/08/2021 Sampel No.26	“Salah satu quote yang populer dari Khabib itu bahwa non- muslim itu tidak bisa membaca Al-Qur’an, tidak membaca	Akhlak Kepada Manusia

<sup>23</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, April 21, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6953353445541727489?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6953353445541727489?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>24</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, Agustus 17, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6997294616869457179?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6997294616869457179?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>25</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, Oktober 05, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7015506260871220506?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/7015506260871220506?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

	hadis mereka hanya membaca akhlakmu. Jadi tujukkan akhlak yang baik agar Islam menjadi baik di mata non-muslim”. <sup>26</sup>	
--	--	--

Pesan akhlak yang terdapat dalam akun TikTok Habib Husein Ja’far yaitu ada pesan dakwah akhlak kepada manusia. Adapun pesan akhlak kepada manusia terdapat dalam sampel nomor 1, 3, 4, 10, 13, 15, 20, 22, dan 26. Dalam isi konten dakwah yang terdapat di dalam sampel nomor 1, 4, dan 10. Inti isi dalam pesan yang disampaikan yaitu terkait bentuk saling menghargai antar sesama manusia. Bentuk saling menghargai ini tentu merupakan karakter manusia yang baik dengan saling menghargai dan saling membantu antar sesama manusia. Hal ini juga diterangkan dalam ayat Al-Qur’an surah Al- Hujurat ayat 13 yang berbunyi:<sup>27</sup>

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّ قَبَاۤىِٕلَ لِّتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (QS. Al-Hujurat: 13)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah Swt menciptakan kita dengan berbagai perbedaan, akan tetapi dari perbedaan tersebut Allah Swt memiliki maksud dan tujuan bagi hamba-Nya agar kita bisa saling mengenal satu sama lain, saling menghargai, saling membantu dan juga saling menghormati atas segala bentuk perbedaan yang ada.

Sedangkan dalam isi konten dakwah yang ada di nomor sampel 3 dan 13 mengandung pesan akhlak terkait manusia yang

<sup>26</sup> Husein Ja’far, “@huseinjafar”, Agustus 14, 2021. [https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6996144443019627802?is\\_from\\_webapp=1&sender\\_device=pc&web\\_id=7111167945107064322](https://www.tiktok.com/@huseinjafar/video/6996144443019627802?is_from_webapp=1&sender_device=pc&web_id=7111167945107064322)

<sup>27</sup> Alquran, Al- Hujurat ayat 13, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 517.

memiliki sifat dan perlakuan dapat membenci, mengganggu, memfitnah hingga mengghibahi orang lain, yang dimana hal ini merupakan cerminan akhlak yang tidak baik antar sesama manusia. Allah Swt telah memberikan petunjuk kepada kita dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11:<sup>28</sup>

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرَكُم مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٍ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّمَّنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّغَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan(mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olok) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat:11)

Ayat di atas memberikan peringatan kepada hamba Allah Swt yang beriman bahwa membenci, mengganggu hingga mencaci seorang atau sekelompok orang lain merupakan perbuatan yang tidak disukai oleh Allah Swt. Hal ini merupakan bentuk perilaku yang tidak baik.

Sedangkan dalam isi konten dakwah di sampel nomor 15, 20, dan 22 terdapat pesan dakwah terkait manusia yang saling memberikan kebermanfaatn antar sesama manusia. Hal ini tentu sangat erat kaitannya dengan bentuk saling memberikan bantuan

<sup>28</sup> Alquran, Al- Hujurat ayat 11, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an HALIM, 2014), 516.

dan saling memberitahu kepada sesama manusia yang membutuhkan bantuan dari kita sehingga dapat memberikan kebermanfaatn. Seperti dalam ayat Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 55.<sup>29</sup>

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٥﴾

Artinya: “Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin.” (QS. Az-Zariyat:55)

Surah Az-Zariyat di atas menjelaskan terkait akhlak sesama manusia yang dapat memberikan kebermanfaatn untuk sesama. Dan salah satu akhlak manusia yang bermanfaat untuk orang lain itu salah satunya memberikan peringatan atas suatu kebenaran. Sehingga kebenaran yang disampaikan dapat diketahui dan bermanfaat bagi orang lain yang mengetahui.

Sedangkan dalam sampel nomor 26 isi pesan dakwah yang terdapat dalam video Habib Husein Ja'far tentang perilaku baik. Perilaku baik merupakan cerminan dalam akhlak kita kepada sesama manusia. Seperti dalam ayat Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 36.<sup>30</sup>

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي  
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ  
وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ مَن كَانَ مُحْتَلًّا فَخُورًا ﴾ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu

<sup>29</sup> Alquran, Az- Zariyat ayat 55, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an HALIM, 2014), 523.

<sup>30</sup> Alquran, An-Nisa ayat 36, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an HALIM, 2014), 84.

miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri,” (QS. An-Nisa:36)

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus berbuat baik terhadap siapapun. Ditafsir dalam Al-qur'an surah An-Nisa ayat 36 Bunyi arti ayat “tetangga dekat dan tetangga jauh” ada yang mengartikan bahwa berarti antara sesama muslim dan yang bukan muslim.<sup>31</sup> Seperti isi pesan dakwah dalam konten sampel nomor 26, Habib Husein Ja'far memberikan contoh bahwa orang non-muslim tidak bisa membaca isi dari Al-Qur'an dan Hadis, maka non-muslim memperhatikan dan membaca akhlakmu. Sehingga agar bisa memahami Islam baik terhadap non-muslim itu dengan akhlak kita yang muslim dalam berperilaku terhadap orang yang ada disekitar kita seperti apa.

## 2. Kategori Pesan Dakwah Yang Dominan Dalam Akun TikTok Habib Husein Ja'far.

Hasil perhitungan secara keseluruhan terkait pesan dakwah yang ada dalam unggahan konten dakwah Habib Husein Ja'far pada tahun 2020 hingga 2021 yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian menghasilkan jumlah komposit realibitas yang terbagi atas 3 kategori pesan dakwah yaitu Akidah dengan jumlah 0,36, pesan syariah bernilai 0,20, dan pesan akhlak berjumlah 0,61.

Setelah selesai dalam perhitungan reliabilitas dan frekuensi persentase bersama dengan ketiga juri terhadap kategori-kategori pesan dakwah dan melakukan analisis isi terkait 31 sampel video unggahan Habib Husein Ja'far melalui akun TikToknya dari tabel yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat membuat kategori pesan dakwah yang dominan dalam akun TikTok Habib Husein Ja'far dengan hasil persentase sebagai berikut:

1. Pesan Akidah  

$$P = \frac{0,36}{1,17} \times 100\% = 30,76\%$$
2. Pesan Syariah  

$$P = \frac{0,20}{1,17} \times 100\% = 17,09\%$$
3. Pesan Akhlak  

$$P = \frac{0,61}{1,17} \times 100\% = 52,13\%$$

---

<sup>31</sup> Alquran, An-Nisa ayat 36, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an HALIM, 2014), 84.

Tabel 4.7. Persentase Pesan Dakwah

N = 1,17

No.	Pesan Dakwah	Koefisien Reliabilitas	Persentase (%)
1.	Akidah	0,36	30, 76
2.	Syariah	0,20	17, 09
3.	Akhlak	0,61	52, 13
	<b>Total</b>	<b>1,17</b>	<b>99,98</b>

Hasil persentase diatas memperlihatkan bahwa pesan dakwah yang paling dominan terdapat pada pesan akhlak dengan hasil persentase 52, 13%, hasil tersebut merupakan hasil kesepakatan dan perhitungan dari ketiga juri. Adapun *sampling error* berjumlah 0,02 atau 2% dari total keseluruhan sampel dalam penelitian ini.

